

## BAB 7

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai hubungan derajat hipertensi dengan nilai *Ankle Brachial Indexs (ABI)* pada lansia di Puskesmas Rampal Celaket Malang.

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar lansia mengalami hipertensi sistolik terisolasi (HST) menunjukkan prosentase tertinggi adalah klasifikasi hipertensi derajat 2. Kondisi ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain adalah bertambahnya usia, jenis kelamin, pekerjaan yang berat (stress), gaya hidup kurang sehat, obesitas, asupan garam, dan lain sebagainya.
- 2) Pada pemeriksaan ABI, didapatkan nilai ABI terbanyak adalah *mild* (0,70–0,90) yaitu obstruksi ringan dikarenakan keterbatasan aliran darah pada arteri dapat menimbulkan kondisi iskemia yaitu terdapat ketidakseimbangan antara suplai dengan kebutuhan. Hal ini berpotensi besar meningkatkan proses sklerosis pembuluh darah perifer dan keadaan lain yang berakibat pada semakin meningkatnya tekanan darah.
- 3) Terdapat hubungan yang positif antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Indexs*) pada lansia. Artinya, apabila semakin tinggi

derajat hipertensi maka skor ABI juga semakin ke arah obstruktif hingga terjadinya aterosklerosis.

## 7.2 Saran

### 7.2.1. Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lain yang lebih lengkap dan mendalam tentang faktor-faktor yang lain yang dapat berpengaruh terhadap perubahan nilai ABI pada lansia dengan hipertensi. Sehingga sangat bermanfaat untuk membantu mempertahankan, meningkatkan status kesehatan penyandang hipertensi, dan pencegahan komplikasi penyakit kardiovaskuler khususnya hipertensi pada lansia.

### 7.2.2 Puskesmas Rampal Celaket Malang

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar derajat hipertensi dengan nilai ABI pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Malang, sehingga dapat dijadikan acuan dalam tindakan preventif dan promotif kepada pasien dan keluarga dalam hal mengetahui dan mencegah terjadinya proses degeneratif arterosklerosis yang merupakan penyebab utama PJK.

### 7.2.3 Masyarakat dan Penyandang Hipertensi

Dengan adanya informasi terkait hasil nilai *Ankle Brachial Indexs* (ABI), penyandang hipertensi sudah tentu harus mengontrol tekanan darahnya sehingga tidak sampai menimbulkan komplikasi dari penyakit kardiovaskuler khusus hipertensi pada lansia dan melakukan modifikasi faktor resiko untuk mencegah terjadinya perburukan serta potensi kejadian kardiovaskular yaitu dengan cara berhenti merokok, menurunkan kadar lipid, serta mengontrol hipertensi dan gula darahnya.